

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pola asuh demokratis terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII yang dilakukan di SMP Negeri 10 Banjarmasin. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh demokratis orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin berada pada kategori sedang (59,1%). Aspek dengan katagori tertinggi yaitu: bersikap realistis terhadap anak, saling menghormati antara keluarga, mendukung minat dan bakat anak, serta membantu anak menjadi mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua siswa secara umum sudah cukup baik dalam menerapkan aspek-aspek pola asuh demokratis.
2. Tingkat kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Banjarmasin berada pada kategori sedang (72,7%). Aspek kepercayaan diri tertinggi adalah keyakinan terhadap diri sendiri. Ini menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki dasar kepercayaan diri, namun belum sepenuhnya mengoptimalkan potensi yang dimiliki, sehingga perlu bimbingan lanjutan baik dari lingkungan keluarga maupun sekolah.
3. Dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dan kepercayaan diri siswa, dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengaruh pola asuh demokratis terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Banjarmasin menunjukkan nilai signifikansi $0,002 <$

0,05 dan nilai t -hitung (3,234) > t -tabel (1,682). Pola asuh demokratis mampu mempengaruhi kepercayaan diri siswa sebesar 11,1%. Terdapat 88,9% faktor lain yang memengaruhi kepercayaan diri, seperti konsep diri, harga diri, lingkungan, pengalaman hidup, dan pendidikan. Semakin tinggi tingkat pola asuh demokratis maka akan semakin tinggi pula kepercayaan diri siswa.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Banjarmasin. Berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak.

1. Bagi Guru BK

- a. Guru BK diharapkan dapat menjalin komunikasi yang intensif dengan orang tua melalui program seperti seminar *parenting*, pertemuan wali murid, dan penyuluhan tentang pentingnya pola asuh demokratis.
- b. Guru BK diharapkan dapat mendorong dan mendukung tumbuhnya kepercayaan diri siswa, melalui layanan dasar seperti bimbingan klasikal dengan metode curah pendapat, agar siswa terbiasa menyampaikan pendapat, di depan kelas.
- c. Guru BK diharapkan dapat lebih aktif dalam mengidentifikasi dan mendampingi siswa yang menunjukkan kepercayaan diri rendah. Pendekatan konseling individual dan kelompok dapat digunakan untuk membantu siswa mengenali potensi diri, serta meningkatkan keberanian dalam berpendapat dan mengambil keputusan.

2. Bagi siswa

- a. Siswa diharapkan dapat lebih mengenali potensi dirinya serta tidak ragu untuk mengekspresikan ide dan pendapat, baik di lingkungan sekolah maupun keluarga.
- b. Siswa diharapkan terus berlatih mengungkapkan pendapat, mengambil keputusan mandiri, serta tidak ragu untuk mengikuti berbagai kegiatan di sekolah yang dapat meningkatkan rasa percaya diri.
- c. siswa juga diharapkan untuk memahami pentingnya mengenali diri sendiri dan membangun pola pikir positif terhadap kemampuan dan kelebihan yang dimiliki.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan memasukkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kepercayaan diri, seperti konsep diri, harga diri, pengalaman hidup, lingkungan sosial, dan prestasi akademik.
- b. Penelitian lanjutan juga bisa dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait dinamika pola asuh dalam keluarga dan pengaruhnya terhadap perkembangan psikologis anak.
- c. Penelitian juga dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau jenjang pendidikan yang berbeda untuk membandingkan hasil antar populasi.